

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis sehingga setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu²⁰. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri²¹. Sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang akan diteliti.²²

Selain itu penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian studi tokoh atau disebut juga dengan penelitian tokoh atau penelitian riwayat hidup individu (*individual life history*). Studi tokoh meneliti kehidupan sang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, wataknya, sifat-sifatnya, pemikiran, ide-ide serta pengaruh pemikirannya dan idenya dalam perkembangan sejarah. Di Indonesia, model penelitian semacam ini baru diperkenalkan secara ilmiah pada

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 2-3.

²¹ Arief Furchan & Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005). hal 15

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya Edisi Revisi, 2016). hal 6

tahun 90-an. Sehingga penulis dapat mengenal lebih jauh dan mendalam mengenai sang tokoh secara pribadi dan melihat dia mengembangkan definisinya sendiri tentang dunia dengan pemikiran, karya, dan perilaku yang dijalaninya.²³

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Selain itu menggunakan pendekatan ilmu politik karena mengamati kegiatan politik dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung pada perspektif atau kerangka acuan yang dipakai. Bahwa pendekatan mencakup standar atau tolak ukur yang dipakai untuk memilih masalah, menentukan data mana yang akan diteliti dan data mana yang akan dikesampingkan. Ini tentu saja menjadi berbeda dengan metode yang hanya mencakup prosedur untuk memperoleh data dan mempergunakan data. Perkembangan ilmu politik yang pesat sehingga memunculkan berbagai pendekatan (*approaches*)²⁴, oleh sebab itu pendekatan ilmu politik yang selaras dengan fokus penelitian adalah pendekatan developmental. Pendekatan developmentali ini mulai populer saat muncul negara-

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Rosdakarya Edisi Revisi, 2016). hal 16

²⁴ Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama Edisi Revisi, 2015)

negara baru pasca perang dunia II, yang menekankan pada aspek pembangunan ekonomi serta politik yang dilakukan oleh negara-negara baru tersebut.

Para tokoh pendekatan Developmental seperti Samuel P. Huntington dan Andre Gunder Frank bahwa negara baru merdeka harus segera memperkuat otoritas lembaga politik seperti partai politik, parlemen dan eksekutif dan penyebab negara-negara “dunia ketiga” terus mengalami kemiskinan adalah akibat modal asing, perilaku pemerintah lokal yang korup, dan kaum boejuis negara satelit yang manja pada pemerintahannya sehingga menyarankan agar negara-negara yang mengalami hal tersebut untuk memutuskan seluruh hubungan dengan negara maju (Barat).²⁵ Sehingga pendekatan developmental seperti yang telah dijelaskan selaras dengan penelitian ini yaitu berfokus pada pembangunan serta politik di negara dunia ketiga yang mengalami kemiskinan akibat dari adanya modal asing sehingga membuat merosotnya ekonomi dan kekacauan yaitu negara Venezuela.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan menggambarkan dan mengidentifikasi ruang lingkup pemikiran politik Hugo Chavez tentang kebijakan ekonomi politik yang dikeluarkannya seperti referendum konstitusi baru, menasionalisasikan PDVSA, BUMR dan kebijakan Soft Power kemudian kebijakan-kebijakan tersebut dikenal sebagai landasan ideologi sosialisme abad 21 yang muncul kembali eksistensinya sehingga mampu mengeluarkan negara Venezuela dari krisis dan bisa membuktikan pada dunia bahwa Venezuela mampu mandiri dari Amerika Serikat

²⁵ Seta Basri, *Pengertian Ilmu Politik dan Pendekatan-pendekatan dalam ilmu politik*. 2 Februari 2009.

karena memang pada dasarnya Hugo Chavez menentang kebijakan neoliberal Amerika Serikat yang membuat negeranya mengalami kekacauan.

Menurut Moleong (2016:21) mengatakan bahwa ada 2 tujuan dari memfokuskan penelitian, yaitu:

1. Penetapan fokus dapat membatasi bidang studi
2. Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion*) suatu informasi yang baru diperoleh. Dengan adanya suatu fokus penelitian, seseorang peneliti akan mengetahui data mana yang relevan dan tidak relevan sehingga memudahkan dalam menemukan data yang diperlukan.²⁶

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data secara umum tentang sang tokoh untuk mencari hal-hal menarik dan penting untuk diteliti. Dari sini peneliti kemudian menentukan fokus studi.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan lebih terarah sesuai dengan fokus studi. Setelah menentukan fokus studi, peneliti mulai melakukan kegiatan lapangan dengan mengumpulkan data sesuai dengan fokus studi.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya Edisi Revisi, 2016). hal.21.

3. Tahap Studi Terfokus

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan studi secara mendalam yang terfokus pada masalah keberhasilan, keunikan, dan karya sang tokoh yang dianggap penting dan mempunyai pengaruh signifikan pada masyarakat.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari buku-buku Pemikiran Hugo Chavez baik tentang pemikiran dan yang terkait dengan Hugo Chavez secara keseluruhan dari karya asli sosok tokoh tersebut atau disebut juga memoar, karangan buku yang ditulis oleh sendiri. Dalam penilitan ini penulis tidak menggunakan data primer karena keterbatasan ruang dan waktu serta kemampuan penulis.

Data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan Hugo Chavez atau data berupa dokumen-dokumen, artikel-artikel dari internet ataupun dari koran yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian serta digunakan buku-buku atau literatur yang dapat membantu analisis data. Misalnya, tulisan-tulisan dan pidato-pidato mengenai pemikiran Hugo Chavez yang telah didokumentasikan dalam bentuk buku. Buku-buku yang akan menjadi sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Revolusi Bolivarian Hugo Chavez dan Politik Radikal
2. Hugo Chavez Malaikat dari Selatan

²⁷ Arief Furchan, Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005). hal. 47-49.

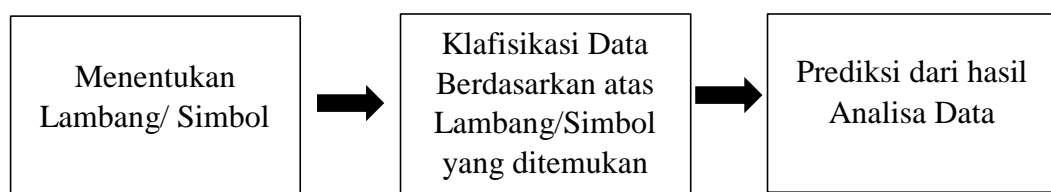
3. Hugo Chavez Soekarno dari Venezuela
4. Hugo Chavez VS Amerika Serikat
5. Sosialisme Pengalaman Venezuela/Amerika Latin

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan. Analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsian studi dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat.

Metode analisis data yang penulis pakai untuk mengkaji penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*) atau analisis konten dilakukan untuk meletakkan teks-teks yang merupakan wujud gagasan, ide-ide, dan pemikiran seseorang dalam pengumpulan dengan pemaknaan suatu teks dengan realitas dan menjadi data dalam konteks sejarah, sosial, politik dan budaya. Atau upaya klarifikasi lambang-lambang yang dipakai dan menggunakan kriteria dalam klarifikasi pada saat membuat prediksi.²⁸

Bagan 1.2 Metode Analisis Isi (*Content Analysis*)



²⁸Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018). hal. 121-122

Menurut Weber, bahwa analisis isi memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap disampaikan secara obyektif, sistematis dan relevan. Analisis data adalah sebuah metode yang non-reaktif, maksudnya non-reaktif adalah tidak melibatkan interaksi subjek karena metode analisis isi digunakan untuk meneliti objek tidak hidup, seperti buku, dokumen-dokumen, hasil rekaman, pidato, dan film. Dan metode analisis interpretasi adalah sebagai upaya tercapainya pemahaman yang benar terhadap fakta, data dan gejala dengan metode inilah akan diketahui makna yang terkandung dalam suatu argument karena terdapat langkah menginterpretasikan suatu argument atau dalam hal ini adalah pemikiran dari tokoh. Sehingga penulis mampu menjelaskan bagaimana kebijakan ekonomi politik yang dikelurakan oleh Hugo Chavez selama pemerintahannya sehingga mampu mencapai puncak kejayaan.

G. Validitas Data

Validitas data atau disebut juga keabsahan data yang digunakan yaitu teknik kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data. Digunakan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun bagi subyek penelitian. Kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dengan tekun (*Persistent obeservation*) yaitu mengadakan observasi secara intensif terhadap subyek penelitian guna memahami gejala lebih dalam tentang aspek-aspek penting dalam kaitannya dengan topik dan fokus penelitian.²⁹

²⁹ Arief Furchan & Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005). hal 76

